

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pada era perkembangan teknologi di zaman modern ini di seluruh bidang kehidupan mengalami perubahan. Mulai dari perubahan pola berfikir, perilaku, gaya hidup bahkan perubahan nilai – nilai norma di lingkungan masyarakat.

Perkembangan teknologi diiringi pula dengan perubahan perekonomian di Indonesia yang makin pesat dan tak menentu yang menyebabkan persaingan pasar semakin ketat. Persaingan pasar yang ketat ini menuntut adanya konsep produksi, rancangan penjualan dan pemasaran produk serta pemberian motivasi secara material maupun spiritual kepada orang-orang yang terlibat di dalamnya atau karyawan perusahaan. Adanya konsep produksi, rancangan penjualan dan pemasaran serta pemberian motivasi dan bekal baik secara jasmaniah dan asupan rohani atau psikis kepada karyawan dirasa akan membuat karyawan lebih percaya diri, dan ketenangan hati sehingga menimbulkan rasa nyaman, puas dan lebih dihargai. Maka akan menimbulkan suatu semangat dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang dapat dilihat dari hasil produksi dan penjualan produk. Semangat kerja dan ketenangan dalam bekerja seorang karyawan akan mempengaruhi suatu produk yang dihasilkan dalam bekerja, maka semakin karyawan memiliki semangat dan ketenangan dalam bekerja akan menghasilkan kualitas dan kuantitas yang menjadi target perusahaan.

Oleh karena itu pihak manajemen menyadari bahwa peran serta karyawan sangatlah penting pada suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mampu untuk memahami dan memenuhi kebutuhan karyawan baik kebutuhan secara material maupun spiritual untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan mendapatkan manfaat dari apa yang dikerjakan.

Maka dari itu perusahaan berinisiatif untuk mengadakan progam do'a bersama bagi karyawan, karena dengan majelis do'a membuat

mereka lebih percaya diri sehingga menimbulkan rasa tenang dalam bekerja dan lebih ikhlas dalam bekerja, serta mampu berusaha untuk memberikan pencerahan secara spiritual dan sebagai bekal secara psikologis untuk karyawan dalam berinteraksi antara karyawan satu dengan yang lainnya di perusahaan.

Majelis Do'a merupakan salah satu jembatan penghubung bagi manusia untuk meminta langsung kepada Allah dengan wasilah do'a, untuk mengharapkan ridho dan berkah dari Allah dari usaha yang dilakukan. Do'a merupakan salah satu wasilah yang dapat membersihkan hati dari berbagai penyakit hati seperti, iri, dengki, sombong, kufur serta membuang sifat – sifat buruk yang melekat pada diri dan jiwa manusia.

Selain itu do'a merupakan salah satu wasilah untuk mengingat Allah atau dzikrullah dan merupakan metode olah batin untuk mengantisipasi stress dan mengantisipasi berbagai penyakit batin. Dengan do'a yang dilakukan yang di dalamnya dilakukan dengan membaca ayat – ayat Al – Qur'an, permintaan ampunan dan menyebut nama – nama Allah disertai tawakal dan berserah diri kepada Allah maka akan mendapatkan ketenangan jiwa dan keteduhan hati.

Dua komponen do'a dan dzikir yang disusun dan dilaksanakan di majelis do'a kauptsaran ini sangatlah memiliki satu kesatuan seperti yang diungkapkan oleh Yazid Al busthomi yang menerangkan bahwa do'a dan dzikir adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan.

Berdoa dan berdzikir setiap saat bias membuat hati tenang, sehingga terhindar dari ketakutan, kekhawatiran, kecemasan, dan stress. Banyak penelitian membuktikan bahwa ketenangan dapat meningkatkan kecerdasan. Hal ini dikarenakan ketenangan bias meningkatkan sirkulasi darah ke otak, memperlancar pernapasan, dan meningkatkan oksigen yang akan memperlancarkan kinerja tubuh, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi pikiran<sup>1</sup>. Program do'a bersama yang dilakukan setiap satu minggu sekali

---

<sup>1</sup> Yazid Al-Busthomi. 2013. *Tahajud Untuk Kecerdasan Akademikmu*. Jogjakarta : DIVA Press. hlm.99.

merupakan suatu tindakan nyata dan diharapkan adanya peningkatan produktivitas kerja karyawan di perusahaan.

Oleh karena itu program do'a bersama dianggap akan membawa manfaat yang cukup besar bagi perusahaan. Adanya interaksi social dalam majelis do'a kautsaran maka dapat meningkatkan moral karyawan, meningkatkan efisiensi waktu dalam melaksanakan pekerjaannya serta menumbuhkan rasa keikhlasan dalam bekerja.

Furqan Al-Azizi menuliskan dalam bukunya bahwasanya shalat merupakan komunikasi langsung dengan Allah SWT. Di dalamnya kita biasa menumpahkan segala kekusaran dan persoalan kehidupan kepada-Nya. Shalat akan membantu kita memupuk keyaqinan diri bahwa selalu ada Allah SWT.<sup>2</sup> Dengan kata lain bahwa shalat sama artinya dengan berdo'a maka Allah memerintahkan manusia untuk berdo'a kepada-Nya untuk menumpahkan segala kekusaran dan persoalan hanya kepada Allah.

Peningkatan produktivitas kerja karyawan merupakan suatu hajat besar suatu perusahaan, dengan demikian hajat besar ini di dorong dengan kekuatan do'a yang diprogramkan satu minggu sekali. Berdzikir dan berdo'a dimaksudkan sebagai sarana berkomunikasi dengan Allah SWT. Berdzikir tidaklah sekedar melafalkan wirid-wirid, demikian juga dengan berdo'a tidaklah sekedar mengaminkan do'a yang dibaca oleh imam. Karena dzikir dan do'a adalah menghayati apa yang kita ucapkan dan apa yang kita hajati.

Oleh karena itu dari dewan direksi meyakini bahwa interaksi sosial majelis do'a kautsaran merupakan sesuatu yang bermanfaat dan suatu senjata yang harus digunakan, dengan adanya interaksi social dalam majelis do'a kautsaran maka diharapkan adanya kualitas kerja karyawan yang didasari oleh landasan Islami berupa Al-Qur'an dan Al-Hadits. Adanya peningkatan produktivitas kerja ini dapat dilihat sewaktu dewan direksi memberikan sambutan pada acara penyerahan rumah layak huni yang memberikan pernyataan adanya peningkatan semangat kerja karyawan perusahaan. Selain

---

<sup>2</sup> Furqan al-Azizi. 2013. *Bisnis Joss Dengan Energy Gerakan Sholat*. Jogjakarta : Sabil. hlm. 9.

itu pula menurut keterangan salah satu orang yang dekat dengan pimpinan perusahaan bapak H. Kamal Musthofa bercerita bahwa setelah beliau mendapatkan pelajaran tasawuf dan mengamalkan do'a kautsaran hasil produksi perusahaan semakin meningkat serta bertambah pula armada dan alat produksi.

PT. Barito Nusa Dwipa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis produsen rokok yang berada di Kudus. Melihat luas jaringan kerjanya, perusahaan ini tidak diragukan lagi dalam hal bisnis produsen rokok.

Produk hasil dari PT. Barito Nusa Dwipa dapat dilihat bukan hanya berupa rokok tetapi juga memiliki produk berupa suatu bentuk kegiatan sosial kemanusiaan yang berupa santunan, Pembangunan Rumah Layak Huni Shiddiqiyah yang timbul dari dorongan kesadaran karyawan dan merupakan buah dari adanya interaksi social majelis do'a kautsaran. Dapat diketahui hasil peningkatan produk rokok dan peningkatan produk pembangunan Rumah Layak Huni Shiddiqiyah di setiap memperingati Tasyakuran Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia, yang mana hal ini dijelaskan oleh dewan direksi dan organisasi terkaid dalam pelaksanaan Tasyakuran Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Berpijak dalam latar belakang di atas untuk mengetahui sejauh mana pengaruh interaksi sosial majelis do'a kautsaran dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan, maka perlu diadakannya suatu penelitian. Dalam kaitannya dengan uraian tersebut di atas, maka penulis mengangkat judul: **“PENGARUH INTERAKSI SOSIAL MAJELIS DO'A KAUTSARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BARITO NUSA DWIPA GEBOG –KUDUS TAHUN 2016”**

**B. Fokus Penelitian**

Secara rinci penelitian yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial Majelis Do’a Kautsaran Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog - Kudus Tahun 2016” difokuskan pada :

1. Aktivitas interaksi sosial majelis do’a kautsaran di PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus.
2. Pengaruh interaksi sosial majelis do’a kautsaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Bagaimana aktivitas interaksi sosial majelis do’a kautsaran di PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus ?
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus ?
3. Adakah pengaruh interaksi sosial majelis do’a kautsaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus ?

**D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas interaksi sosial majelis do’a kautsaran di PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi sosial majelis do’a kautsaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi tentang pengaruh interaksi sosial majelis do'a kautsaran terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Dakwah dan Komunikasi yang berkaitan dengan interaksi sosial majelis do'a kautsaran dan produktivitas kerja.
  - b. Sebagai upaya pencerahan pemahaman dalam mendiskripsikan interaksi sosial majelis do'a kautsaran terhadap produktivitas kerja.
  - c. Agar dijadikan sumber bacaan yang berguna dalam referensi tentang interaksi sosial majelis do'a kautsaran dan produktivitas kerja.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Dapat dijadikan pedoman dalam memecahkan persoalan tentang produktivitas kerja.
  - b. Dapat menerapkan metode atau teknik penelitian dalam penyelesaian dalam suatu masalah tentang interaksi sosial majelis do'a kautsaran dan produktivitas kerja.